



Kontribusi Kode Etik Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme Dan Kualitas Pengajaran Di Madrasah Ibtidaiyah

Dian Jani Prasinta

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus
dian.jani.prasinta@stittanggamus.ac.id

Abstract

This study is to examine the role of the teacher code of ethics in enhancing professionalism and teaching quality in Islamic Primary School through a literature review. Teachers in Islamic Primary School not only serve as educators but also as moral and spiritual role models for students. Consequently, the implementation of the code of ethics in the teaching profession is vital for upholding integrity, accountability, and educational excellence. This literature study explores how the code of ethics plays a role in shaping teacher professionalism and improving the quality of the learning process. The results of the study indicate that the application of the teacher code of ethics is crucial in shaping professionalism and improving the quality of teaching in Islamic Primary School. We need strong institutional support, adequate training, and a school culture that supports the consistent application of the code of ethics. This study provides a deeper understanding of the importance of the teacher code of ethics in Islamic educational institutions.

Keywords: *teacher code of ethics, professionalism, instructional quality, Islamic Primary School, literature review*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kode etik guru terhadap peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah melalui kajian literatur. Guru di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya bertugas sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual bagi siswa. Oleh karena itu, penerapan kode etik profesi keguruan sangat penting untuk menjaga integritas, tanggung jawab, dan kualitas pengajaran. Studi pustaka ini mengeksplorasi bagaimana kode etik berperan dalam membentuk profesionalisme guru serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kode etik guru sangat penting dalam membentuk profesionalisme dan meningkatkan kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Diperlukan dukungan institusional yang kuat, pelatihan yang memadai, serta budaya sekolah yang mendukung penerapan kode etik secara konsisten. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kode etik guru di lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: Kode Etik Guru, Profesionalisme, Kualitas Pengajaran, Madrasah Ibtidaiyah, Studi Pustaka

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran kunci dalam membentuk masa depan siswa melalui kualitas pembelajaran yang diberikan. Di Madrasah Ibtidaiyah, peran ini lebih dari sekadar menyampaikan pengetahuan; guru diharapkan dapat menjadi teladan moral dan etis sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu faktor utama yang dapat mendukung profesionalisme guru dan menjaga kualitas pengajaran adalah penerapan kode etik profesi keguruan.¹

Kode etik ini mencakup prinsip-prinsip moral, integritas, dan tanggung jawab yang diharapkan dari guru dalam menjalankan tugasnya. Guru yang menerapkan kode etik secara konsisten akan lebih mampu membentuk lingkungan pembelajaran yang kondusif, disiplin, dan berorientasi pada hasil yang optimal.² Di Madrasah Ibtidaiyah, kode etik guru diwarnai oleh nilai-nilai keislaman yang tidak hanya mencakup tanggung jawab profesional, tetapi juga tanggung jawab spiritual.

Namun, tantangan yang dihadapi di lapangan adalah bagaimana penerapan kode etik ini dilakukan secara efektif oleh guru-guru Madrasah Ibtidaiyah, terutama dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Banyak faktor yang memengaruhi implementasi kode etik, seperti pemahaman guru tentang kode etik itu sendiri, dukungan institusi, serta dinamika sosial dan kultural di dalam lingkungan madrasah.³ Oleh karena itu, penting untuk meninjau kembali kontribusi kode etik terhadap profesionalisme dan kualitas pengajaran guna mengetahui sejauh mana penerapannya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Pentingnya profesionalisme guru dalam konteks pendidikan Islam juga semakin relevan mengingat perkembangan zaman yang menuntut guru untuk terus beradaptasi dengan metode pembelajaran baru.⁴ Guru tidak hanya dituntut untuk mahir dalam menyampaikan materi, tetapi juga menjaga etika, moral, dan nilai-nilai keislaman yang membentuk karakter siswa.⁵ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran kode etik dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah melalui kajian pustaka.

¹ M M Rinto Alexandro, M Pd Misnawati, and M Pd Wahidin, *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)* (Gue, 2021).

² Shilphy A Octavia, *Etika Profesi Guru* (Deepublish, 2020).

³ Darmansyah Darmansyah, "Penerapan Kode Etik Guru Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu," *Jurnal Al-Qiyam* 1, no. 1 (2020): 29–37; Hayatun Nisa, "Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Di Indonesia," 2022.

⁴ Dede Rosyada, *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah* (Kencana, 2017); Maya Veronica Sianturi and Marta Putri Uli Simanjuntak, "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 2, no. 1 (2024): 180–90.

⁵ Zainuddin Zainuddin et al., "MEMBENTUK KARAKTER ISLAM SEJAK DINI: INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 2 (2024): 362–72.

Dari penjabaran di atas, beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut. Pertama, bagaimana penerapan kode etik guru di Madrasah Ibtidaiyah. Kedua, Sejauh mana kode etik berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru. Ketiga, bagaimana pengaruh kode etik guru terhadap kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Serta faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas implementasi kode etik guru dalam konteks pendidikan Islam. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kode etik guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah. Menjelaskan bagaimana kode etik berkontribusi pada kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kode etik guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran.

Penelitian terkait menunjukkan bahwa kode etik guru berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengajaran. Guru yang mematuhi kode etik lebih mampu menjaga integritas profesional dan meningkatkan hubungan interpersonal yang baik dengan siswa dan kolega.⁶ Penelitian lain juga menekankan pentingnya dukungan institusi dalam implementasi kode etik, terutama di lingkungan sekolah berbasis agama seperti madrasah.⁷

Kajian tentang profesionalisme guru menyebutkan bahwa penerapan kode etik yang konsisten dapat meningkatkan komitmen guru terhadap pengajaran yang berfokus pada siswa, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang adil dan disiplin. Hal ini menunjukkan hubungan erat antara kode etik dan kualitas pengajaran.⁸

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yang melibatkan pengumpulan literatur terkait kode etik guru, profesionalisme, dan kualitas pengajaran.⁹ Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggali kesimpulan berdasarkan studi yang telah ada. Langkah-langkah utama meliputi pengumpulan dan analisis data. Pengumpulan data terbagi menjadi pengumpulan jurnal, artikel, dan buku terkait kode etik, profesionalisme, dan pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya adalah menganalisis literatur yang terkumpul untuk memahami bagaimana kode etik mempengaruhi profesionalisme guru dan kualitas pengajaran.

⁶ Riska Yanti Samosir, "MEMBENTUK INTEGRITAS GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI," *Komprehensif* 2, no. 1 (2024): 155–62.

⁷ Muhammad Zamroji and Alimatun Nur Hasanah, "IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM KEAGAMAAN Di MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH KAUMAN NGORO JOMBANG," *Al Manar* 1, no. 2 (2023): 52–61.

⁸ Kholilatul Akmaliah, Astuti Darmiyanti, and Saprialman Saprialman, "Hubungan Etika Profesi Tenaga Kependidikan Dengan Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Kualitas Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 12766–71.

⁹ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 974–80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENERAPAN KODE ETIK GURU MENINGKATKAN PROFESIONALISME

Hasil dari kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan kode etik berperan besar dalam meningkatkan profesionalisme guru. Studi menunjukkan bahwa guru yang mematuhi kode etik memiliki tingkat komitmen yang lebih tinggi terhadap tugas-tugas profesional mereka, seperti menjaga integritas, mendisiplinkan diri, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa. Guru yang mematuhi kode etik juga lebih berorientasi pada pengembangan diri melalui pembelajaran berkelanjutan.¹⁰

Penerapan kode etik membantu guru membangun sikap profesional yang tidak hanya ditunjukkan melalui kompetensi pedagogis, tetapi juga dalam pengambilan keputusan yang beretika. Guru yang berpegang pada kode etik lebih mampu menjaga hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua.¹¹ Penelitian lain mendukung temuan ini, di mana guru yang menjalankan kode etik dengan baik cenderung memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang sehat.¹²

KODE ETIK BERPERAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGAJARAN

Penerapan kode etik berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengajaran. Guru yang menerapkan prinsip-prinsip etika, seperti keadilan dan kejujuran, dalam interaksi sehari-hari dengan siswa menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Hasil ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa kode etik mendorong pengajaran yang lebih terfokus pada siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.¹³

Kualitas pengajaran yang berlandaskan kode etik menghasilkan pendekatan yang lebih humanis, di mana guru menghargai perbedaan individu dan memastikan setiap siswa mendapatkan perlakuan yang adil. Penelitian lain mengonfirmasi bahwa kode etik berperan dalam meningkatkan perhatian guru terhadap kebutuhan siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

HAMBATAN IMPLEMENTASI KODE ETIK

Kendala utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman guru mengenai penerapan kode etik dan minimnya pelatihan yang diberikan oleh pihak institusi. Dukungan institusi sangat dibutuhkan untuk membantu guru menerapkan kode etik secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari.

¹⁰ Ahmad Suryadi, *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2022).

¹¹ Nindya Ayu Pristanti, Rina Suryani, and Yeni Marito, "Kode Etik Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Bekerjasama Dengan Rekan Sejawat," *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2023): 148–55.

¹² Muhamad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Prenada Media, 2018).

¹³ Dhini Yatol Ulfah, "Kode Etik Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Siswa," 2023.

Seperti yang ditemukan dalam penelitian, salah satu tantangan terbesar dalam implementasi kode etik adalah kurangnya pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai etika. Pelatihan dan dukungan berkelanjutan dari institusi sangat diperlukan untuk memastikan guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menerapkan kode etik dalam kegiatan pengajaran.¹⁴

SIMPULAN

Kode etik guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Guru yang memahami dan menerapkan kode etik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik, membangun hubungan interpersonal yang positif dengan siswa, dan memfokuskan pengajaran pada perkembangan karakter serta intelektual siswa. Dukungan dari institusi dalam bentuk pelatihan dan pembinaan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk memastikan implementasi kode etik berjalan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 974–80.
- Akmaliah, Kholilatul, Astuti Darmiyanti, and Saprialman Saprialman. "Hubungan Etika Profesi Tenaga Kependidikan Dengan Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Kualitas Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 12766–71.
- Anwar, Muhamad. *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media, 2018.
- Darmansyah, Darmansyah. "Penerapan Kode Etik Guru Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu." *Jurnal Al-Qiyam* 1, no. 1 (2020): 29–37.
- Mustofa, Maulana, Hasyim Asy'ari, and Sita Ratnaningsih. "Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru Di Sekolah Dasar: Mengungkap Praktik Efektif Retensi Untuk Pengembangan Guru." *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2024).
- Nisa, Hayatun. "Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Di Indonesia," 2022.
- Octavia, Shilphy A. *Etika Profesi Guru*. Deepublish, 2020.
- Pristanti, Nindya Ayu, Rina Suryani, and Yeni Marito. "Kode Etik Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Bekerjasama Dengan Rekan Sejawat." *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2023): 148–55.

¹⁴ Maulana Mustofa, Hasyim Asy'ari, and Sita Ratnaningsih, "Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru Di Sekolah Dasar: Mengungkap Praktik Efektif Retensi Untuk Pengembangan Guru," *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2024).

- Rinto Alexandro, M M, M Pd Misnawati, and M Pd Wahidin. *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue, 2021.
- Rosyada, Dede. *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. Kencana, 2017.
- Samosir, Riska Yanti. "MEMBENTUK INTEGRITAS GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI." *Komprehensif* 2, no. 1 (2024): 155-62.
- Sianturi, Maya Veronica, and Marta Putri Uli Simanjuntak. "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 2, no. 1 (2024): 180-90.
- Suryadi, Ahmad. *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Ulfah, Dhini Yatol. "Kode Etik Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Siswa," 2023.
- Zainuddin, Zainuddin, Mustafiyanti Mustafiyanti, Zaimuddin Zaimuddin, Zaenal Abidin, and Anis Susanti. "MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SEJAK DINI: INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 2 (2024): 362-72.
- Zamroji, Muhammad, and Alimatun Nur Hasanah. "IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM KEAGAMAAN Di MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH KAUMAN NGORO JOMBANG." *Al Manar* 1, no. 2 (2023): 52-61.